

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun bagian luar, guna mencegah, meringankan, maupun menyembuhkan penyakit (Syamsuni, 2006).

Dalam arti yang lebih spesifik, obat adalah setiap zat kimia selain makanan yang mempunyai pengaruh terhadap atau dapat menimbulkan efek pada organisme hidup. Meskipun obat dapat menyembuhkan tapi banyak kejadian bahwa seorang telah menderita akibat keracunan obat. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa obat dapat bersifat sebagai obat jika obat dapat digunakan dalam pengobatan suatu penyakit dengan dosis dan waktu yang tepat. Jadi bila penggunaannya salah dalam pengobatan atau penggunaan dosis tinggi akan menimbulkan keracunan. Oleh karena itu, dalam menggunakan obat perlu diketahui efek obat tersebut, penyakit apa yang diderita, berapa dosisnya serta kapan dan dimana obat itu digunakan (Anief, 2007).

Terapi pemberian obat ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas atau mempertahankan hidup pasien, namun ada hal-hal yang tidak disangka dalam pemberian obat yaitu kemungkinan terjadinya hasil pengobatan tidak seperti yang diharapkan. Ketidak tepatan diagnosis membuat penderita tidak mendapatkan pengobatan yang tepat sehingga kondisinya justru memburuk (Zein, 2008).

Dalam pengobatan gangguan lambung biasanya digunakan terapi tunggal, namun ada beberapa menggunakan terapi kombinasi 2 jenis obat. Biasanya obat

yang digunakan dalam terapi kombinasi diberikan berdasarkan derajat gangguan lambungnya. Banyak penderita yang dapat disembuhkan dengan pengobatan tersebut, tetapi banyak pula yang sukar disembuhkan, hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui perbandingan persepan injeksi omeprazole dan pumpitor pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Bunda Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan pada penelitian ini adalah bagaimana perbandingan persepan omeprazole dan pumpitor pada pasien rawat inap di Rumah sakit Bunda Kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbandingan penggunaan injeksi omeprazole dan pumpitor pada pasien rawat inap di Rumah sakit Bunda.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai pembelajaran bagi peneliti dalam melakukan suatu penelitian.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah frekuensi ilmiah dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan secara spesifik tentang perbandingan penguasaan injeksi omeprazol dan pumpitor pada pasien rawat inap.

2. Bagi instansi pendidikan (FIKK, Jurusan Farmasi)

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan salah satu sumber informasi dan dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

3. Bagi institusi rumah sakit

Sebagai bahan masukan atau evaluasi dalam melakukan tindakan pemberian obat omeprazole dan pumpitor secara benar dan tidak merugikan pasien.